

ABSTRAK

HOTMA PARTOGI TAMBUNAN. Kesiapan Sekolah dalam Penerapan Pembelajaran Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kota Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kesiapan Sekolah dalam Penerapan Pembelajaran Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Negeri Medan. Pendekatan ini kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Hasil analisis data menunjukkan Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *pearson Product Moment*. Dengan ketentuan, $\alpha=0,05$; jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrument valid, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} , maka instrument tidak valid (supriadi, 2012). Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan data dari 30 responden. Diketahui $N=30$ dan $\alpha= 0.05$ maka $r_{tabel}=0,361$, berdasarkan 136 item angket kesiapan sekolah memiliki koefisien validitas antara 0,361 antara 0,849 sehingga semua item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sekolah dapat lebih meningkatkan kinerja manajemen, lebih pro-aktif dalam mengembangkan program hubungan sekolah dengan masyarakat, memaksimalkan alokasi dana, dapat memfasilitasi berbagai media Pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar menjadi efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kesiapan, Sekolah, Pembelajaran, Inklusif, ABK, SMP

ABSTRACT

HOTMA PARTOGI TAMBUNAN: School Readiness in Implementing Inclusive Learning for Children with Special Needs in State Junior High Schools in The City Of Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan

This research aims to describe school readiness in implementing inclusive learning for children with special needs in Medan State Junior High Schools. This approach is quantitative with descriptive methods. The sample in this study consisted of 44 schools. The data collection method uses a Likert scale questionnaire. The results of data analysis show that the validity test used in this research was the Pearson Product Moment technique. By condition, $\alpha=0.05$; if r_{count} is greater than r_{table} , then the instrument is valid, and conversely if r_{count} is smaller than r_{table} , then the instrument is invalid (Supriadi, 2012). This test was carried out using data from 30 respondents consisting of 136 items. It is known that $N=30$ and $\alpha=0.05$, then $r_{table}=0.361$ based on the school readiness questionnaire and has a validity coefficient between 0.361 and 0.849 so that all items are declared valid. Based on the research results, it can be suggested that schools can further improve management performance, be more proactive in developing school relationship programs with the community, maximize fund allocation, and facilitate various learning media so that the teaching and learning process becomes effective and efficient.

Keyword: Readiness, School, Learning, Inclusive, ABK, Middle School